



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan melakukan penjabaran berbagai teori, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *agency theory* dan *signaling theory*. Selanjutnya pembahasan tentang bagaimana hubungan profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Selain itu, penulis memaparkan kerangka pemikiran yang berisi pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari teori atau konsep berupa uraian singkat dan penelitian terdahulu. Pada akhir bab ini peneliti dapat menghasilkan hipotesis yang merupakan anggapan sementara yang perlu dibuktikan dalam penelitian.

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan sejumlah pekerjaan atas nama *principal*, yang melibatkan pemberian wewenang pembuatan keputusan kepada *agent*. Dalam perusahaan *principal* adalah pemegang saham dan *agent* adalah manager. Pemegang saham (*principal*) dan manager (*agent*) memiliki perbedaan kepentingan, pemegang saham menginginkan keuntungan yang besar dari investasinya melalui deviden sedangkan manager menginginkan adanya reward seperti bonus atas kinerjanya maka ada kemungkinan *agent* tidak akan selalu bertindak sesuai kebutuhan *principal*. Hubungan antara *principal* dan *agent* bisa mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*). *Principal* akan selalu menginginkan semua informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terkait aktivitas perusahaan melalui laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh *agent*. Seringkali agar kinerjanya terlihat baik, *agent* melakukan manipulasi agar laporan pertanggungjawaban terlihat baik dan menghasilkan keuntungan bagi *principal*, walaupun kenyataannya tidak.

Kemungkinan terjadinya manipulasi pada laporan pertanggungjawaban dapat menimbulkan konflik antara *principal* dan *agent* sehingga membutuhkan pihak ketiga yaitu auditor independen untuk mengevaluasi laporan pertanggungjawaban keuangan dari *agent*. Auditor harus mampu bersikap independen sehingga hasil dalam mengawasi kinerja *agent* bersifat transparan dan obyektif. Hasil yang dikeluarkan berupa opini atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat *agent*. Selain opini, auditor juga harus mengungkapkan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*)

Hubungan teori agensi dengan pemberian opini audit *going concern* yaitu *agent* mempunyai tugas yaitu menjalankan perusahaab dan membuat laporan keuangan pertanggungjawaban manajemen. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan digunakan oleh *principal* untuk dasar pengambilan keputusan. *Agent* yang menghasilkan laporan keuangan seringkali memanipulasi laporan pertanggungjawaban untuk mengoptimalkan kepentingan sendiri.

## 2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Ross, 1977) *Signaling Theory* menjelaskan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi atau sinyal yang baik mengenai perusahaan secara sukarela akan menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga sahamnya meningkat. Informasi ini penting bagi perusahaan, investor, dan auditor karena berhubungan dengan keputusan investasi bagi investor dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KIG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menentukan kelangsungan hidup perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Hubungan teori sinyal dengan opini audit *going concern* adalah perusahaan akan berusaha untuk memberikan informasi baik kepada public agar perusahaan mendapatkan perhatian dari publik untuk meningkatkan jumlah investor sehingga diperlukan auditor untuk mengetahui kebenaran dari signal tersebut.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 3. Auditing

#### a. Pengertian Auditing

Menurut (Arens et al., 2015), auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang ditetapkan”. Auditing harus dilakukan oleh pihak yang kompeten dan independen. Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa auditing adalah proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan sesuai kriteria dan standar yang telah ditetapkan.

#### b. Tujuan Auditing

Auditing bertujuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan berdasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan oleh auditor independen dan kompeten sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

#### c. Standar Audit

Standar audit adalah aturan yang ditetapkan sebagai pedoman untuk menilai dan mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut SPAP SA 150, Standar akuntansi meliputi:

Standar Umum:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (1) Audit wajib dilakukan oleh seorang atau lebih yang mempunyai keahlian serta pelatihan teknis yang cukup selaku auditor.
- (2) Dalam seluruh perihal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental wajib dipertahankan oleh auditor.
- (3) Dalam melakukan audit dan penataan laporannya, auditor harus menggunakan kemahiran profesionalnya dengan teliti dan seksama.

#### Standar Pekerjaan Lapangan

- (1) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- (2) Pemahaman memadai atas pengendalian intern wajib diperoleh untuk merancang audit dan menentukan sifat,saat serta lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- (3) Bukti audit kompeten yang cukup wajib diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan penjelasan, serta konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

#### Standar Pelaporan

- (1) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- (2) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidak konsistenan penerapan prinsip-prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- (4) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

#### d. Jenis-Jenis Audit

Menurut (Arens et al., 2015), auditor dibedakan menjadi lima jenis, yaitu:

##### (1) Kantor Akuntan Publik

Kantor akuntan publik memiliki tanggung jawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka, kebanyakan perusahaan lain yang cukup besar, dan banyak perusahaan serta organisasi non-komersial yang lebih kecil. KAP sering disebut auditor eksternal atau auditor independent

##### (2) Auditor Internal Pemerintah

Auditor internal pemerintah adalah auditor yang bekerja untuk Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), berguna untuk melayani kebutuhan pemerintah. Porsi utama upaya audit BPKP adalah dikerahkan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional berbagai program pemerintah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### (3) Auditor Badan Pemeriksa Keuangan

Auditor badan pemeriksa keuangan adalah auditor yang bekerja untuk Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, badan yang didirikan berdasarkan konstitusi Indonesia. BPK melapor dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada DPR. Tanggung jawab utama BPK adalah untuk melakukan fungsi audit DPR, dan juga mempunyai banyak tanggung jawab audit seperti Kantor Akuntan Publik (KAP). BPK menaudit Sebagian besar informasi keuangan yang dibuat oleh berbagai macam badan pemerintahan baik pusat maupun daerah sebelum diserahkan kepada DPR. Oleh karena kuasa pengeluaran dan penerimaan badan-badan pemerintah ditentukan oleh undang-undang, maka audit yang dilaksanakan difokuskan pada audit ketaatan.

### (4) Auditor Pajak.

Direktorat Jendral (Ditjen) Pajak bertanggung jawab untuk memberlakukan peraturan pajak. Salah satu tanggung jawab utama Ditjen Pajak adalah mengaudit SPT wajib pajak untuk menentukan apakah SPT itu sudah mematuhi peraturan pajak yang berlaku. Audit ini murni bersifat ketaatan. Auditor yang melakukan pemeriksaan ini disebut auditor pajak.

### (5) Auditor Internal

Auditor internal direkrut oleh perusahaan untuk melakukan audit bagi manajemen, sama seperti BPK mengaudit DPR. Tanggung jawab auditor internal beragam tergantung pada yang mempekerjakan mereka. Untuk mempertahankan independensi, kelompok audit internal biasanya melapor langsung kepada direktur utama, salah satu

pejabat tinggi eksekutif lainnya, atau komite audit dalam dewan komisaris. Auditor internal tidak dapat sepenuhnya independent dari entitas selama masih ada hubungan pemberi kerja-karyawan.

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 4. Opini Audit

Opini audit adalah hasil penilaian laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan oleh auditor independen untuk menyatakan hasil penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan yang diperiksa serta sebagai pertanggungjawaban kepada pihak ketiga. Terdapat tiga paragraf pada laporan audit, yaitu paragraf pengantar, paragraf lingkup, dan paragraf pendapat.

Opini audit terdapat pada paragraf pendapat, menurut SPAP SA 508 opini audit terdiri dari lima jenis, yaitu

#### a. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian menjelaskan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Bentuk laporan ini digunakan apabila terdapat:

- (1) Bukti audit yang dibutuhkan telah terkumpul secara mencukupi dan auditor telah menjalankan tugasnya sedemikian rupa, sehingga ia dapat memastikan kerja lapangan telah ditaati.
- (2) Ketiga standar umum telah diikuti sepenuhnya dalam perikatan kerja.
- (3) Laporan keuangan yang di audit disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan pula secara konsisten pada laporan-laporan sebelumnya. Demikian pula



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjelasan yang mencukupi telah disertakan pada catatan kaki dan bagian-bagian lain dari laporan keuangan.

- (4) Tidak terdapat ketidakpastian yang cukup berarti (*no material uncertainties*) mengenai perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya atau dipecahkan secara memuaskan.

**b. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas atau Modifikasi Kata (*Unqualified Opinion with Explanatory Paragraph/Modified Wording*)**

Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau Bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya. Dalam keadaan tertentu seringkali mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelasan. Keadaan tersebut meliputi:

- (1) Pendapat auditor sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain.
- (2) Untuk mencegah agar laporan keuangan tidak menyesatkan karena keadaan-keadaan yang luar biasa, laporan keuangan disajikan menyimpang dari suatu prinsip akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- (3) Jika terdapat kondisi dan kejadian yang menyebabkan semula auditor yakin bahwa adanya kesangsian atau keraguan mengenai kelangsungan hidup entitas, namun setelah mempertimbangkan rencana manajemen, auditor berkesimpulan bahwa rencana manajemen tersebut dapat secara efektif dilaksanakan dan pengungkapan mengenai hal tersebut telah memadai.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- (4) Di antara periode akuntansi terdapat suatu perubahan material dalam penggunaan prinsip akuntansi atau dalam metode penerapannya.
- (5) Keadaan tertentu yang memiliki berhubungan dengan laporan auditor atas laporan keuangan komparatif.
- (6) Data keuangan kuartalan tertentu yang diharuskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) namun tidak disajikan atau tidak di review.
- (7) Jika informasi yang diwajibkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai Dewan Standar Akuntansi Keuangan dihilangkan sehingga penyajiannya menyimpang jauh dari paduan yang dikeluarkan oleh Dewan tersebut, dan auditor tidak dapat melengkapi prosedur audit yang berkaitan dengan informasi tersebut. Atau auditor memiliki keraguan yang besar mengenai informasi tambahan tersebut, apakah sudah sesuai dengan paduan yang dikeluarkan oleh dewan tersebut.

**c. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)**

Pendapat wajar dengan pengecualian menyatakan bahwa hal-hal material dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat wajar dengan pengecualian dapat dinyatakan apabila:

- (1) Bukti yang kompeten tidak cukup mendukung dan adanya pembatasan terhadap lingkup audit.
- (2) Auditor yakin, atas dasar auditnya, bahwa laporan berisi penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berdampak material, tetapi auditor tetap berkesimpulan memberikan pendapat wajar dengan pengecualian.

**d. Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pendapat tidak wajar menyatakan laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**e. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer*)**

Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pernyataan ini diberikan ketika ruang lingkup pemeriksaan dibatasi, sehingga auditor tidak dapat melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan.

**5. *Going Concern***

Menurut (Setyarno et al., 2006) *going concern* merupakan kelangsungan hidup suatu entitas. Dengan adanya *going concern* maka suatu entitas dianggap bisa mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang, dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek. Laporan audit dengan modifikasi mengenai *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor bahwa terdapat risiko *auditee* tidak dapat bertahan dalam bisnis. Dari sudut pandang auditor, keputusan tersebut melibatkan beberapa tahap analisis. Auditor harus mempertimbangkan kondisi ekonomi, dan hasil operasi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang.

Menurut (Ginting & Tarihoran, 2017), faktor-faktor yang dapat menimbulkan keraguan yang besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, yaitu:



- a. Kerugian operasi atau defisit modal yang terus berulang dan dalam jumlah yang signifikan.
- b. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi hampir seluruh kewajibannya.
- c. Kehilangan pelanggan terbesar (pelanggan mahkota)
- d. Bencana yang tidak terjamin oleh asuransi, seperti banjir dan gempa bumi yang bersifat sangat destruktif dan signifikan merugikan perusahaan.
- e. Masalah ketenagakerjaan yang sangat serius.
- f. Tuntutan pengadilan yang dapat membahayakan status serta kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

Berdasarkan pengertian di atas, kegagalan dalam mempertahankan *going concern* dapat membahayakan perusahaan terutama investor. Opini *going concern* dapat diasusikan bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek dan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang.

## 6. Opini Audit *Going concern*

Menurut (Aquariza & Sussanto, 2012) opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut (Kristiana, 2012) auditor mempunyai tanggung jawab untuk menilai apakah terdapat keasingan terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini audit *going concern* merupakan opini yang diberikan oleh auditor karena terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keraguan yang besar tentang kemampuan perusahaan untuk terus *going concern*.

Opini audit *going concern* dapat meliputi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berkaitan dengan kelangsungan hidup entitas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat selama terkait penjelasan *going concern*.

Menurut SPAP SA 341, terdapat beberapa pertimbangan dalam memberi opini audit *going concern*, yaitu:

- a. Auditor mempertimbangkan apakah hasil prosedur yang dilaksanakan dalam perencanaan, pengumpulan bukti audit untuk berbagai tujuan audit, dan penyelesaian auditnya, dapat mengidentifikasi keadaan atau peristiwa yang secara keseluruhan, menunjukkan adanya kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan dalam jangka waktu yang pantas diperlukan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai kondisi dan peristiwa beserta bukti-bukti yang mendukung informasi yang mengurangi kesangsian auditor
- b. Jika auditor yakin bahwa ada kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, ia harus:
  - (1) Memperoleh informasi tentang rencana manajemen yang ditujukan untuk mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut.
  - (2) Menentukan apakah kemungkinan rencana tersebut dapat secara efektif dilaksanakan.
  - (3) Setelah auditor mengevaluasi rencana manajemen, auditor mengambil kesimpulan apakah ia masih memiliki kesangsian besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut SPAP SA 341, auditor dapat mengidentifikasi informasi mengenai kondisi atau peristiwa tertentu jika dipertimbangkan secara keseluruhan, menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Contoh kondisi dan peristiwa masalah *going concern* yaitu:

- a. **Tren Negatif**, contohnya *ratio* keuangan penting yang jelek, kerugian operasi yang berulang kali terjadi, kekurangan modal kerja, dan arus kas negatif.
- b. **Petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan**, contohnya penolakan oleh pemasok terhadap pengajuan permintaan pembelian kredit biasa, kegagalan dalam memenuhi kewajiban utangnya atau perjanjian serupa, penunggakan pembayaran deviden, restrukturisasi utang, kebutuhan untuk mencari sumber atau metode pendanaan baru, atau penjualan sebagian besar aktiva.
- c. **Masalah intern**, contohnya kebutuhan untuk secara signifikan memperbaiki operasi, pemogokan kerja atau kesulitan hubungan perburuhan yang lain, ketergantungan besar atas sukses proyek tertentu, komitmen jangka panjang yang tidak bersifat ekonomis.
- d. **Masalah luar yang terjadi**, contohnya kehilangan *franchise*, lisensi atau paten penting, pengaduan gugatan pengadilan keluarnya undang undang atau masalah lain yang kemungkinan membahayakan kemampuan entitas untuk beroperasi, kehilangan pelanggan atau pemasok utama, kerugian akibat bencana besar, seperti gempa bumi dan banjir.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1 menunjukkan cara pertimbangan pernyataan pendapat dalam hal auditor menghadapi masalah kesangsian atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Gambar 2.1

**Pertimbangan Auditor Dalam Memberikan Opini Audit *Going concern***



Sumber: SA Seksi 341

**7 Profitabilitas**

Menurut (Haryani, 2019) rasio profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan memperoleh aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2016) ada empat rumus utama yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu:

(a) *Net Profit Margin (NPM)*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih atas total penjualan yang dicatatkan pada *income statement*.

**(b) Return on Asset (ROA)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perolehan laba bersih dari total aktiva yang dimiliki perusahaan.

**(c) Return on Equity (ROE)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perolehan laba bersih atas modal yang diinvestasikan.

**(d) Earning Per Share (EPS)**

Digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan per lembar saham biasa.

Penulis menggunakan rumus *return on asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas, karena *return on aset* merupakan teknik yang bersifat menyeluruh *comprehensive* untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan perusahaan.

Rumus yang digunakan ROA:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**8. Leverage**

Menurut (Nugroho et al., 2018) rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki masalah keuangan dan dapat menimbulkan kecurigaan atas kelangsungan hidup usahanya. Perusahaan yang baik harusnya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari hutang



*Leverage* dapat disebut *debt ratio* yaitu perbandingan antara total kewajiban

dengan total aktiva. *Leverage* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya dengan asetnya. Perusahaan dengan tingkat kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan asetnya dianggap memiliki *leverage* yang tinggi menyebabkan keraguan akan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu panjang. Serta dapat mempengaruhi kegiatan operasi perusahaan karena uang yang diperoleh digunakan untuk membayar hutang.

Menurut (Kasmir, 2016) ada beberapa indikator pengukur *leverage*, yaitu

**(a) Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas)**

merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

**(b) Debt Ratio (Rasio Hutang)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai asetnya.

**(c) Long Term Debt to Equity Ratio**

merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri untuk mengukur berapa bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.

**(d) Times Interest Earned Ratio**

merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau menutupi beban bunga di masa depan.

**(e) Fixed Charge Coverage**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Merupakan rasio yang menyerupai *time interest earned ratio* perbedaannya adalah apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktifa berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penulis menggunakan rumus debt to equity ratio (DER) untuk mengukur *leverage*, karena DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktifnya dan berapa besar aktiva tersebut didanai oleh hutang.

Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 9. Likuiditas

Menurut (Haryani, 2019) rasio likuiditas merupakan ukuran kemampuan likuidasi jangka pendek perusahaan dilihat dari aktiva lancar terhadap hutang lancarnya. Oleh karena itu, rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek ini dapat meliputi utang usaha, pajak, deviden. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu berarti perusahaan itu memiliki rasio likuiditas tinggi. Tujuannya adalah untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka semakin baik.

Menurut (Kasmir, 2016) terdapat tiga rasio yang mencerminkan tingkat likuiditas sebuah perusahaan, yaitu:

### (a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total aktiva lancarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) **Quick Ratio (Rasio Cepat)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total aktiva lancarnya diluar persediannya.

(c) **Cash Ratio (Rasio Kas)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kasnya.

Penulis menggunakan rumus current ratio (rasio lancar) untuk mengukur likuiditas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Hutang jangka pendek}}$$

## 10. Ukuran Perusahaan

Menurut (Listantri & Mudjiyanti, 2016) ukuran perusahaan merupakan besar atau luasnya suatu perusahaan dan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan, Ukuran perusahaan dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan ditunjukkan dari total aset, jumlah penjualan, dan rata-rata total aset. Menurut (Mutchler, 1985) auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil, karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya dari pada perusahaan kecil. Hal ini berhubungan dengan kemampuan perusahaan besar dalam

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendapatkan tambahan dana karena perusahaan besar dianggap lebih mempunyai operasional dan tatanan entitas yang lebih apik sehingga nantinya berdampak baik pada pencapaian target. Maka dari itu, kreditor dan investor akan lebih merasa aman jika mengalokasikan dana di perusahaan besar karena perusahaan besar lebih memiliki kepastian dibandingkan perusahaan kecil sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan. Hal tersebut dapat membantu investor untuk memprediksi resiko yg mungkin terjadi.

Menurut UU No 20. Tahun 2008 BAB 1 Pasal 1, ukuran perusahaan dibedakan dalam 4 kategori yaitu:

- (1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 BAB IV Pasal 6, kriteria ukuran-ukuran perusahaan yaitu:

(1) Usaha Mikro

- (a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 Juta.

(2) Usaha Kecil

- (a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 Juta sampai dengan paling banyak Rp 500 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 Juta sampai dengan paling banyak Rp 2,5 Milyar.

(3) Usaha Menengah

- (a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 Juta sampai dengan paling banyak Rp 10 Milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.5 Milyar sampai dengan paling banyak Rp 50 Milyar.

(4) Usaha Besar

- (a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10 Milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 50 Milyar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berbeda tentang opini audit *going concern* telah banyak dilakukan. Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan beberapa penelitian sehingga menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Herry Sussanto, dan Nur Mettani Aquariza
Judul Penelitian	ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, KUALITAS AUDITOR, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Variabel Penelitian	Variabel Independen: Opini audit tahun sebelumnya, Kualitas auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas  Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>Opini audit sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>Kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>Profitabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> </ol>



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>4. Likuiditas berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</p> <p>5. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i></p>
<p>Peneliti</p>	<p>Elis Kurniawati, dan Wahyu Murti (2017)</p>	<p>PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p>
<p>Judul Penelitian</p>	<p>Variabel Penelitian</p>	<p>Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going concern</i></p>
<p>Hasil</p>	<p>Hasil</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</p> <p>2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</p> <p>3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.	Peneliti	Endra Ulkri Arma (2013)
	Judul Penelitian	PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i>
	Variabel Penelitian	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan  Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>
	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i></li> </ol>

4.	Peneliti	Varin Wilda Rahmadia, dan Sutrisno T (2019)
	Judul Penelitian	PENGARUH RASIO <i>LEVERAGE</i> , RASIO ARUS KAS, OPINI AUDIT, <i>AUDIT LAG</i> , DAN <i>FINANCIAL DISTRESS</i> TERHADAP OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Variabel Penelitian</p>	<p>Variabel Independen: <i>Leverage</i>, Rasio Arus Kas, Opini Audit, <i>Audit lag</i>, dan <i>Financial distress</i>.</p> <p>Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>2. Arus kas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>3. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>4. <i>Audit lag</i> berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>5. <i>Financial distress</i> berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> </ol>

<p>5.</p>	<p>Peneliti</p>	<p>Feri Setiawan, dan Bambang Suryono (2015)</p>
	<p>Judul Penelitian</p>	<p>PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN <i>LEVERAGE</i> TERHADAP OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i></p>
	<p>Variabel Penelitian</p>	<p>Variabel Independen: Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i>.</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>.</p>
	<p>Hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>3. Likuiditas berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>4. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> </ol>
<p>6.</p>	<p>Peneliti</p>	<p>Indira Januarti, dan Ella Fitrianasari</p>
<p>Judul Penelitian</p>	<p>ANALISIS RASIO KEUANGAN, DAN RASIO NON KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI AUDITOR DALAM MEMBERIKAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> PADA AUDITEE (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2000 - 2005)</p>	
<p>Variabel Penelitian</p>	<p>Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, <i>Leverage</i>, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Tahun Sebelumnya, <i>Auditor-Client Tenure</i>, <i>Audit lag</i>.</p>	



	<p>Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>.</p>
<p><b>© Hak cipta</b>  <b>Hasil</b>  <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p><b>© Hak cipta</b>  <b>Hasil</b>  <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>3. Aktivitas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>4. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>5. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>6. Nilai pasar berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>7. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>8. Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>9. Opini audit tahun sebelum berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>10. <i>Auditor-client tenure</i> berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> </ol>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>11. <i>Audit Lag</i> berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Mutaharah Abd. Rahman, dan Hamzah Ahmad</p>
<p>Judul Penelitian</p>	<p>PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i></p>
<p>Variabel Penelitian</p>	<p>Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas.  Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going concern</i></p>
<p>Hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>3. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8.	Peneliti	Sutra Melania, Rita Andini, dan Rina Arifati (2016)
	© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Judul Penelitian	ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDITOR, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
	Variabel Penelitian	Variabel Independen: Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan  Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>
	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas auditor berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>4. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>5. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> </ol>
9.	Peneliti	Ferni Listantri, dan ina Mudjiyanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Judul Penelitian	ANALISIS PENGARUH <i>FINANCIAL DISTRESS</i> , UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i>
Variabel Penelitian	Variabel Independen: <i>Financial distress</i> , Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas.  Variabel Dependen: Opini Audit <i>Going concern</i>
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>3. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> <li>4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### C. Kerangka Pemikiran

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going concern*

Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kemampuan perusahaan untuk mengelola laba tersebut. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin tinggi tingkat laba dan efisiensi perusahaan sehingga perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Sebaliknya jika perusahaan memiliki nilai rasio profitabilitas rendah maka perusahaan tidak mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menghasilkan laba dengan baik dan tidak dapat mengelola asetnya dengan baik sehingga perusahaan dengan kondisi ini memiliki peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Menurut (Arma, 2013), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**2. Pengaruh *Leverage* terhadap Opini Audit *Going concern***

*Leverage* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban hutangnya. Perusahaan dengan nilai kewajiban atau hutang yang lebih besar daripada asetnya kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Semakin rendah rasio *leverage* maka nilai aset yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada kewajibannya sehingga perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu panjang. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi, maka nilai hutang yang dimiliki oleh usaha tersebut lebih banyak daripada asetnya sehingga perusahaan dengan kondisi ini memiliki peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Menurut (Rahmadia & Sutrisno, 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

**3. Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit *Going concern***

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Tanpa kemampuan tersebut, perusahaan tidak akan mampu melakukan kegiatan operasional sehingga berpeluang untuk mengalami kebangkrutan. Semakin rendah rasio likuiditas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar hutangnya sehingga perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu panjang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



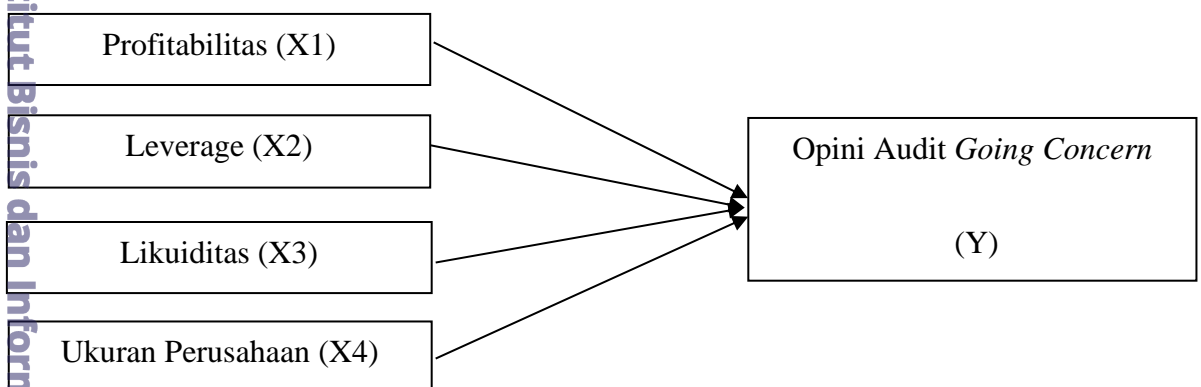
Sebaliknya, jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi, maka rendah kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. sehingga perusahaan dengan kondisi ini memiliki peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Menurut (Rahman & Ahmad, 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

**4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going concern***

Ukuran perusahaan merupakan rasio besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total aset, jumlah penjualan, dan rata rata total aset. Perusahaan besar biasanya mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan kecil karena total aset yang dimiliki lebih besar sehingga perusahaan besar kemungkinan akan menerima opini audit *non-going concern*. Menurut (Melania et al., 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

**Gambar 2.2**

**Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti dapat merumuskan dan menghasilkan

hipotesis sebagai berikut:

- Ha1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
- Ha2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
- Ha3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
- Ha4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.